

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena tujuannya adalah untuk menganalisis data secara menyeluruh baik berupa ucapan maupun tindakan agar dapat dipahami. Untuk mencapai hal ini, pendekatan kualitatif digunakan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri memainkan peran penting dalam mengumpulkan data dalam latar alam, dengan tujuan menafsirkan peristiwa yang terjadi (Anggito Albi, 2018).

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk memberikan gambaran dan interpretasi terhadap objek berdasarkan ciri-ciri yang melekat pada objek tersebut (Sukardi, 2012). Penelitian ini berfokus untuk mengkaji upaya para pendidik dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas IV melalui penerapan program literasi di sekolah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 2272 Gresik khususnya pada kelas IV. Sekolah ini dipilih karena rendahnya minat membaca dan belum lengkapnya penerapan GLS. Selain itu, letak UPT SD Negeri 272 Gresik yang strategis membuatnya mudah dijangkau oleh para peneliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

Individu yang menjadi sumber informasi atau data utama yang diperlukan untuk penelitian disebut sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah guru kelas IV UPT SD Negeri 272 Gresik.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan dua jenis data, primer dan sekunder, untuk memeriksa pelaksanaan penelitian mereka. Sumber data ini selanjutnya dapat dikategorikan menjadi dua kelompok berbeda: data primer dan data sekunder:

1. Sumber data utama atau primer

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan terdiri dari rekaman percakapan dan wawancara yang mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh guru untuk menumbuhkan minat membaca yang lebih besar di kalangan siswanya. Pemilihan informan didasarkan pada pertanyaan penelitian spesifik yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti memilih guru kelas IV UPT SD Negeri 272 Gresik sebagai informan penelitian.

2. Sumber data sekunder atau tambahan

Peneliti mengumpulkan data sekunder secara tidak langsung dari hasil pembelajaran, serta foto dan video yang diperoleh selama proses

penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data yang diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data selama penelitian lapangan, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan melakukan observasi secara detail, penelitian dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan:

1. Observasi

Untuk mengamati bagaimana guru memotivasi siswanya dan mengembangkan strategi pembelajaran berkelanjutan, peneliti melakukan penelitian lapangan. Mereka menemukan bahwa siswa tertentu di kelas empat mengalami kesulitan dalam membaca dan memerlukan bantuan serta bimbingan untuk meningkatkan minat membaca mereka yang terbatas. Penerapan pendekatan Sesi Pembelajaran Terbimbing (GLS) memungkinkan guru mengalokasikan 15 menit di awal kelas untuk membaca terfokus, yang secara efektif meningkatkan minat membaca siswa dan meningkatkan prestasi belajar mereka secara keseluruhan.

2. Wawancara

Bagian kedua dari proses ini melibatkan melakukan wawancara. Pengumpulan informasi untuk wawancara ini dilakukan di lingkungan pendidikan, khususnya berfokus pada sumber data yang terkait dengan sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV dan siswa

kelas IV di UPT SD Negeri 272 Gresik sebagai bagian dari penelitian mereka

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aspek penting dari setiap proses atau proyek. Ini berfungsi sebagai catatan informasi, memastikan bahwa rincian penting terekam dan mudah diakses untuk referensi di masa mendatang. Baik dalam bentuk laporan tertulis, file digital, atau alat bantu visual, dokumentasi memainkan peran penting dalam menjaga organisasi dan memfasilitasi komunikasi yang efektif. Dengan mendokumentasikan prosedur, pedoman, dan hasil, individu dan tim dapat memastikan konsistensi, melacak kemajuan, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, dokumentasi berfungsi sebagai sumber daya berharga untuk melatih anggota tim baru, memberikan mereka informasi yang diperlukan untuk memahami dan berkontribusi pada proyek yang sedang berjalan. Singkatnya, dokumentasi adalah alat penting yang mendorong efisiensi, berbagi pengetahuan, dan akuntabilitas dalam upaya apa pun.

Penelitian tersebut telah mengumpulkan berbagai materi, antara lain rekaman suara dan video, buku-buku yang berfokus pada literasi, sumber daya kelas untuk literasi siswa, dokumentasi dari kegiatan pembelajaran dan penelitian. Selain itu, sekolah bekerja sama dengan wali siswa telah mendirikan beberapa sudut membaca yang dapat digunakan siswa selama waktu luang mereka.

F. Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini berujung pada proses analisis data. Pada tahap krusial inilah peneliti mempunyai kesempatan untuk menilai apakah data yang dikumpulkan selaras dengan solusi yang diharapkan terhadap masalah yang dihadapi. Hanya ketika sejumlah besar data telah dikumpulkan, peneliti dapat melanjutkan. Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip dalam Lexy J. Moleong memberikan penjelasan komprehensif mengenai konsep ini.

Proses analisis data melibatkan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mengkategorikannya ke dalam segmen-segmen yang dapat dikelola, menggabungkannya, mengidentifikasi dan mengungkap pola, menentukan signifikansi dan temuan-temuan utama, dan membuat keputusan tentang apa yang harus dikomunikasikan kepada orang lain (Moleong, 2013). Temuan analitis ini kemudian diubah menjadi laporan penelitian, biasanya dalam bentuk tesis, yang dapat dibagikan kepada orang lain.

1. Reduksi Data

Selama fase reduksi data, peneliti dengan hati-hati memilih data spesifik yang dikumpulkan berbagai metode pengumpulan data. Semua data yang diperoleh dikumpulkan dalam pengumpulan data komprehensif yang selaras dengan tujuan dan fokus yang dimaksudkan.

2. Penyajian Data

Pada bagian ini, kita akan mengeksplorasi berbagai metode dan teknik yang digunakan untuk menyajikan data secara efektif. Cara data disajikan dapat sangat mempengaruhi pemahaman dan interpretasinya. Oleh karena

itu, sangat penting untuk menggunakan strategi yang tepat untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan ringkas.

Salah satu pendekatan umum untuk menyajikan data adalah melalui penggunaan bagan dan grafik. Representasi visual ini dapat membantu mengilustrasikan tren, pola, dan perbandingan dalam format yang lebih mudah dicerna. Grafik batang, grafik garis, diagram lingkaran, dan plot sebar hanyalah beberapa contoh dari banyak jenis diagram yang dapat digunakan untuk menyajikan data.

Metode penyajian data lainnya adalah melalui penggunaan tabel. Tabel menyediakan tata letak terstruktur yang memungkinkan pengorganisasian dan kategorisasi data. Format ini sangat berguna ketika menyajikan data numerik atau ketika membandingkan beberapa variabel. Selain itu, data dapat disajikan melalui penggunaan infografis. Infografis menggabungkan visual, teks, dan statistik untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan menarik secara visual. Pendekatan ini sangat efektif ketika mencoba mengkomunikasikan data yang kompleks kepada khalayak yang lebih luas.

Selain itu, penyampaian cerita naratif dapat digunakan sebagai sarana penyajian data. Dengan menggabungkan contoh kehidupan nyata, anekdot, dan pengalaman pribadi, data dapat dikontekstualisasikan dan dibuat lebih relevan. Pendekatan ini membantu menciptakan koneksi dengan audiens dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap informasi yang disajikan.

Terakhir, penting untuk mempertimbangkan audiens ketika memutuskan metode penyajian data yang paling sesuai. Individu yang berbeda mungkin memiliki tingkat pemahaman dan interpretasi data yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan gaya presentasi untuk memenuhi kebutuhan dan tingkat pemahaman audiens yang dituju.

Kesimpulannya, menyajikan data secara efektif sangat penting untuk memastikan komunikasi dan pemahaman yang jelas. Dengan memanfaatkan bagan, tabel, infografis, storytelling, dan mempertimbangkan audiens, data dapat disajikan secara menarik dan informative.

Setelah reduksi data selesai, tugas selanjutnya adalah penyajian data. Data disampaikan melalui penggunaan bahasa deskriptif atau pernyataan evaluatif, sehingga dapat dipahami secara akurat dan gamblang. Tujuan penyajian data ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami peristiwa yang terjadi, sehingga memungkinkan mereka menyusun strategi upaya masa depan berdasarkan pemahaman mereka

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data, peneliti melanjutkan untuk memverifikasi teori yang sudah ada, dan pada akhirnya menarik kesimpulan yang menjawab masalah tertentu yang ada.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keakuratan data, berbagai teknik dapat digunakan.

Salah satu tekniknya adalah:

1. dengan memperluas partisipasi peneliti di lokasi penelitian, yang memungkinkan periode pengumpulan data lebih lama dan meningkatkan kepercayaan terhadap data. Partisipasi yang diperluas ini juga memungkinkan peneliti untuk menguji validitas data dengan membandingkannya dengan sumber lain dan membangun hubungan baik dengan subjek. Dengan memahami konteks dan mempertimbangkan berbagai faktor, peneliti dapat lebih memahami fenomena yang diteliti dan menghindari potensi bias.
2. Menelaah secara mendalam situasi yang dihadapi dan mengidentifikasi aspek atau elemen relevan yang berkaitan dengan permasalahan yang dicari. Hal ini memerlukan konsentrasi yang terfokus pada faktor-faktor tertentu, sehingga memfasilitasi pemahaman komprehensif mengenai permasalahan yang ada.
3. Proses triangulasi melibatkan verifikasi keakuratan dan keandalan data atau individu sebagai sumber informasi. Triangulasi berurutan digunakan untuk memvalidasi data atau membandingkan layanan yang berbeda.
 - a. Dengan memanfaatkan berbagai sumber dan membandingkan data yang dikumpulkan dari lapangan melalui instrumen yang berbeda pada waktu yang berbeda, penulis melakukan triangulasi.

- b. Dengan menggunakan metode dua strategi yang dikenal dengan triangulasi metode, penulis menilai kredibilitas berbagai sumber dengan menggunakan metode yang sama.
- c. Untuk meminimalkan kesenjangan dalam pengumpulan data, perlu dilakukan triangulasi dengan berkolaborasi dengan peneliti lain atau memanfaatkan penelitian dan observasi tambahan untuk memvalidasi data.
- d. Metode triangulasi lainnya melibatkan referensi silang data dengan teori yang sudah ada, karena hal ini dapat memberikan tingkat kepastian yang lebih tinggi dalam memverifikasi fakta tertentu.

